

Keterampilan Mengembangkan Kosakata Menggunakan Media Gambar Pada Anak-Anak Usia 8-9 Tahun di Taman Bacaan Masyarakat Hamfara Library Tembilihan

Juni Mahsus^{*1)}, Irma Suganda²⁾, Rengga Mahendra³

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

^{1,2,3}Universitas Islam Indragiri

^{1,2,3}Tembilihan, Indonesia

junimahsus@gmail.com¹⁾, irmasugandaima@gmail.com²⁾, renggamahendra202126@gmail.com³⁾

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat ini didasari oleh kurangnya minat literasi pada masyarakat di sekitar Taman Bacaan Masyarakat Hamfara Library Tembilihan. Berdasarkan observasi tersebut dosen dan mahasiswa sebagai tim pelaksana berinisiatif melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tersebut guna menumbuhkan semangat dan minat literasi anak-anak di sekitar Taman Bacaan Masyarakat Hamfara Library Tembilihan. Kegiatan Pengabdian ini dilakukan dengan memberi bimbingan dalam mengenal kosakata dan mengembangkannya. Setelah dilakukan bimbingan mengenal kosakata dari media gambar, di akhir proses PKM terlihat anak-anak tersebut berhasil mengenal kosakata umum dan mengembangkan kosakata. Akhir capaiannya anak – anak berhasil menulis kosakata dengan baik setelah melihat gambar.

Kata kunci: menulis, kosakata, media gambar.

Abstract

This community service is based on the lack of interest in literacy in the community around the Taman Bacaan Masyarakat Hamfara Library Tembilihan. Based on these observations, lecturers and students as the implementing team took the initiative to carry out community service activities to foster the enthusiasm and interest in literacy of children around the Taman Bacaan Masyarakat Hamfara Library Tembilihan. This community service activity was carried out by providing guidance in recognizing vocabulary and developing it. After being guided to recognize vocabulary from picture media, at the end of the PKM process, it was seen that the children succeeded in recognizing vocabulary and developing vocabulary. The final achievement is that children can write vocabulary well after seeing pictures.

Keywords: writing, vocabulary, picture media.

1. Pendahuluan

Bicara literasi di Indonesia memang tidak ada habisnya. Pernyataan ini dikuatkan oleh (Jatnika, 2019) budaya literasi di Indonesia belum dianggap suatu kebiasaan yang penting. Terlebih untuk wilayah pesisir bagian Riau, khususnya Tembilahan. Kondisi wilayah yang jauh dari akses untuk mendapatkan kesempatan memenuhi literasi harian membuat anak-anak maupun remaja kerap mengambil kesempatan ini dengan bermain gadget. Di era sekarang memang literasi digital lebih banyak diminati selain akses yang mudah dan lebih konten yang disajikan komplit dan variatif. Namun informasi dan literasi yang dijadikan asupan kebutuhan anak-anak lebih banyak mendengarkan dan melihat sehingga efek pada kemampuan berkomunikasi dan kemampuan berpikir kritis menjadi lemah. Anak-anak tidak aktif terlibat dalam literasi seperti membaca atau menulis. Kondisi ini sering tidak disadari orang tua, bahwa peran orang tua sangat penting dalam mendampingi penggunaan gadget pada anak-anak. Meskipun tidak semua literasi yang dimuat dalam digital adalah negative namun kemampuan anak dalam memilah informasi belum sepenuhnya dapat dilepas begitu saja.

Dengan kondisi tersebut menjadi alasan bagi dosen dan mahasiswa sebagai tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat melakukan kegiatan pengabdian untuk mengajak anak-anak berliterasi secara aktif dan produktif. Lokasi yang menjadi sasaran pengabdian ini, yaitu Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Hamfara Library di Tembilahan. Setelah banyak melakukan bincang dan wawancara bersama mitra, sedikit banyak tim mendapat gambaran situasi masyarakat di sekitar TBM tersebut. Salah satu situasi hanya beberapa anak yang sering datang membaca buku, sementara anak-anak yang lain hanya tidak. Hal tersebut bisa disebabkan kurangnya kegiatan yang menarik anak-anak datang untuk sekedar membaca dan menulis di TBM tersebut. Berdasarkan situasi tersebut menjadi dorongan kuat bagi penulis untuk melakukan kegiatan dengan tema “ *Keterampilan Mengembangkan Kosakata Menggunakan Media Gambar Kartun Pada Anak Usia 8-9 Tahun di Taman Bacaan Masyarakat Hamfara Library Tembilahan*”.

Pengabdian di lokasi ini bukan kali pertama dilakukan oleh penulis, kegiatan ini kerap dilakukan secara berkala untuk keberlanjutan aktifitas literasi agar tetap terjaga. Tema literasi menulis ini juga pernah diamati oleh (Wijaya, 2023) yang mengatakan bahwa literasi menulis bertujuan untuk meningkatkan minat membaca dan tulis siswa. Hal tersebut sesuai pernyataan Albert dalam (Wijaya, 2023) mengatakan kemampuan literasi tidak hanya melalui kemampuan menulis saja, akan tetapi dapat diwujudkan dalam hal keterampilan berpikir kritis sehingga seorang dapat mengembangkan potensi yang dimiliki lebih jauh.

Dalam kondisi ini, yang menjadi sasaran utama pada pengabdian ini ialah pembinaan terhadap anak-anak usia 8-9 tahun yang ada di lingkungan tersebut. Tantangan dalam kegiatan ini kreatifitas tim membuat kegiatan semenarik mungkin, sehingga menciptakan suasana nyaman dan menyenangkan bagi anak-anak. Dengan demikian diharapkan kegiatan ini dapat menambah minat anak-anak, baik selama kegiatan berlangsung maupun saat setelah kegiatan berakhir. Media gambar salah satu sarana menyajikan dunia anak-anak dalam belajar. Media gambar yang digunakan merupakan gambar-gambar aktifitas sehari-hari yang dapat dikenali anak-anak tersebut. Melihat gambar cetak merangsang otak anak untuk mengenali aktifitas pada gambar sehingga dapat menghasilkan kosakata. Menurut (Safitri & Kabiba, 2020) media gambar merupakan alat bantu yang dapat digunakan untuk menarik minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga mampu berpikir kreatif dan kritis. Dalam hal ini yang menjadi pokok capaian adalah keterampilan menulis dan penguasaan kosakata. Hallock dalam (Nuraini et al., 2019) mengatakan kosakata yang harus dikuasai oleh anak SD 6-12 tahun ada dua jenis, yaitu kosakata umum dan kosakata khusus. Adapun kosakata umum terdiri dari kata kerja, kata benda, kata sifat dan kata keterangan. Sementara kosakata khusus adalah waktu, uang, kosakata populer, kosakata rahasia, kosakata makian. Berdasarkan kondisi tersebut tim bertujuan ikut andil memberikan dukungan berupa pelatihan

kepada anak-anak dalam mengambakan keterampilan menulis kosakata dan mengembangkan kosakata. Melalui pengabdian masyarakat tim dan mitra dapat membimbing anak-anak untuk lebih aktif dalam berliterasi sehingga menumbuhkan jiwa kreatif dan berpikir kritis, baik dalam membaca, mengamati maupun menulis. Dengan demikian, berdasarkan observasi yang dilakukan sebelumnya ditemukan beberapa fenomena yang ada di masyarakat, di antaranya; kurangnya minat literasi pada anak-anak khususnya dalam hal menulis. Selanjutnya masih minim kemampuan dalam menulis kosakata baru.

2. Metode

a. Khalayak sasaran

Sasaran Kegiatan ini adalah siswa SD kelas 3-4, atau anak-anak usis 8-9 tahun yang tinggal di sekitar TBM (Taman Bacaan Masyarakat)Hamfara Library. TBM Hamfara ini merupakan tempat/ atau rumah penggiat literasi yang didirikan oleh Bapak M. Ridwan sebagai Ketuanya di Kabupaten Indragiri Hilir. Beliau merupakan penggiat literasi di Indragiri Hilir. TBM ini merupakan Mitra kami dalam melakukan PKM ini. Lokasi TBM ini beralamat di Parit 8, Tembilahan Hulu.

b. Langkah-langkah Program

Secara umum langkah-langkah ini dibagi kedalam empat langkah. Dari keempat langkah tersebut tim memerlukan waktu selama kurang lebih dua bulan dalam melaksanakan kegiatan ini. Baik dari perencanaan hingga capaian. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Tahap pertama tim melakukan analisis masalah pada khalayak sasaran dengan melakukan observasi, wawancara dengan mitra dan mengidentifikasi masalah. Selanjutnya mencari solusi dan upaya mengatasi permasalahan literasi di tempat mitra tersebut.
2. Selanjutnya tim melakukan tawaran kerja sama kepada pihak khalayak sasaran (TBM Hamfara Library Tembilahan), sekaligus mencari data-data awal untuk kepentingan PKM.
3. Tahap ketiga yaitu Pelaksanaan, pada tahap ini tim melakukan pelatihan dengan pemberian materi dan tri-trik menulis kosakata yang menyenangkan. Selain itu, tim juga memberikan trik-trik mengembakan kosakata baru dari pengenalan kosakata yang ditemukan pada gambar.
4. Tahap terkahir berupa evaluasi. Pada tahapan ini dibagi menjadi dua jenis yaitu meminta umpan balik dari peserta melalui tes yang dibagikan. Kedua evaluasi internal yang dilakukan tim PKM untuk kebaikan kedepannya.

c. Metode Pelaksanaan Program

Teknik yang digunakan dalam menyampaikan materi adalah ceramah, games dan praktek. Memberikan trik kepada anak-anak bagaimana menemukan teks dalam gambar dan mengenal kosakata pada media gambar dalam kosakata. Dalam hal tersebut anak-anak diberi beberapa gambar dan meminta mereka untuk mengidentifikasi nama-nama benda, aktifitas dan lain sebagainya yang terdapat pada gambar. Selanjutnya meminta setiap kosakata yang ditemukan dituliskan pada lembar kertas yang sudah disediakan. Setelah menuliskan seluruh kosakata yang ditemukan pada gambar, tim mengarahkan dan membimbing anak-anak untuk mengembangkan kosakata yang sudah di dapat menjadi kosakata baru. Dengan menurunkan kosakata dasar menjadi kata turunan yang mengalami pembentukan kata-kata baru.

Teknik pengajaran menggunakan media gambar ini memperkaya pengalaman siswa dan memberik konsep belajar yang lebih baik. Disamping itu dapat membantu anak-anak tersebut belajar mandiri setelah kegiatan ini berakhir. Berikut tahapan dan langkah dalam metode pelaksanaan program.

Tahap sebelum aplikasi:

1. Tim memilih gambar yang relevan dengan topik yakni membuat kosakata baru.
2. Menyiapkan langkah-langkah dalam memberikan materi menggunakan media gambar.
3. Menentukan jadwal dan durasi waktu.
4. Menpersiapkan *doorprize* untuk menarik motivasi anak-anak dalam menulis.

Tahapan aplikasi

1. Memerkenalkan gambar pada anak-anak dan memberikan waktu kepada mereka untuk mengamati gambar.
2. Menjelaskan kepada anak-anak cara mengidentifikasi kosakata pada gambar.
3. Menjelaskan cara menulis kosakata yang sudah ditemukan dalam lembar kertas.
4. Mengajak anak-anak untuk mengungkap observasi mereka tentang gambar dengan menyebutkan kosakata yang ditemukan.
5. Meminta anak-anak untuk mengembangkan kosakata dasar yang ditemukan menjadi kosakata baru berupa kata-kata turunan.

Tahapan Akhir

1. Memberi *feedback* terhadap hasil tulisan anak-anak yang didapat dari mengamati gambar.
2. Memberi *doorprize* kepada anak-anak yang mampu mengekspresikan gambar dengan yang paling banyak menemukan kosakata dan mengembangkannya.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini mencapai anak-anak yang mampu mengekspresikan apa yang dilihat kedalam tulisan. Anak-anak mendapat pengalaman belajar yang mengasankan dengan keberhasilan mereka menulis kosakata dan mengembangkannya dalam bentuk kosakata baru berupa kata turunan. Anak-anak memiliki antusias belajar dan menulis setelah melihat gambar, hal tersebut dibuktikan dengan hasil tulisan mereka yang terdapat pada lembar kertas yang diberikan. Meskipun hasil tulisan dan kosakata yang ditemukan dari pengamatan tidak seluruhnya berhasil menemukan keseluruhan dari kosakata pada gambar tersebut, namun anak-anak sudah mampu mengidentifikasi dengan baik.

Berikut contoh gambar yang digunakan untuk memacu kemampuan menulis kosakata pada anak-anak 8-9 tahun di Taman Bacaan Hamfara Library Tembilahan;



Gambar 1



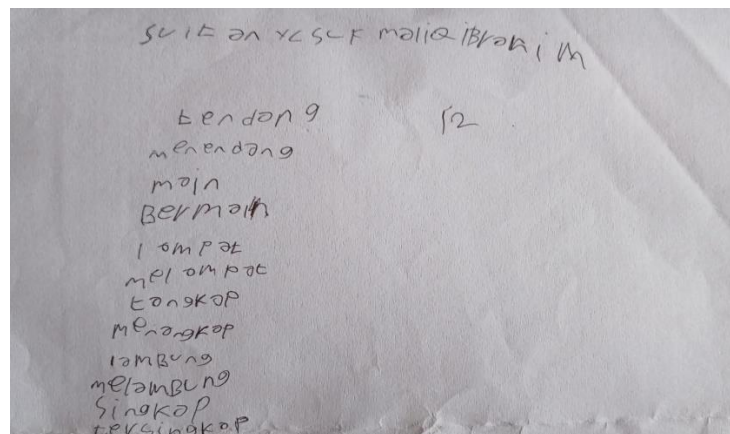
Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5

